

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 19 November 2024

Global

Pada hari Senin, S&P 500 naik 0,4% dan Nadaq Composite naik 0,6%, sebagian besar didorong oleh kenaikan Tesla. Saham Goldman Sachs dan Salesforce turun, menyebabkan Dow Jones Industrial Average turun 0,1%. Saham Tesla melonjak 5,6% setelah dilaporkan bahwa pemerintahan Presiden terpilih Donald Trump berencana untuk menyusun kerangka kerja federal yang akan mengatur kendaraan self-driving. Kerangka kerja regulasi tersebut akan membuat adopsi mobil self-driving menjadi jauh lebih mudah. Salah satu alasan mengapa reli saham pasca pemilu tampaknya terhenti karena investor semakin tidak yakin dengan jalur pemangkasan suku bunga Federal Reserve semenjak pidato Powell yang mengatakan the Fed tidak perlu tergesa menurunkan Fed Rate. Menurut CME FedWatch Tool, perdagangan di pasar berjangka dana federal saat ini menyiratkan kemungkinan pemangkasan suku bunga sebesar 62,1% pada bulan Desember. Angka tersebut turun dari 65,3% seminggu yang lalu, dan 76,8% sebulan yang lalu.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan total aset dana pensiun (Dapen) per kuartal III-2024 meningkat 10,1% secara tahunan mencapai Rp1.500,06 triliun, naik dari tahun lalu sebesar Rp1.362,44 triliun. Sementara itu peserta dana pensiun Indonesia sudah mencakup 28,69 juta orang per September 2024. Raihan ini meingkat dari sebelumnya, 27,74 juta orang di periode yang sama tahun 2023. Selain dana pensiun, sektor asuransi komersial pun mencatatkan pertumbuhan pendapatan premi mencapai 5,77% menjadi Rp245,42 triliun. Sementara di periode sama tahun sebelumnya raihannya tercatat Rp232 triliun. Adapun Risk Based Capital (RBC) asuransi umum dan asuransi jiwa tercatat meningkat, masing-masing di 329,89% dan 458,31%. Jauh di atas ambang ideal 120%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Sebagian besar mata uang negara berkembang Asia melemah pada perdagangan kemarin. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.830 – 15.850 dengan indikasi perdagangan di 15.750 – 15.850. Sementara aktivitas di pasar obligasi cukup terbatas pada perdagangan kemarin. Terlihat adanya permintaan pada seri tenor panjang 15-tahun dan 20-tahun, FR98 dan FR97, yang mendorong imbal hasil turun sebesar 4-5bps. Obligasi seri tenor 10-tahun juga cukup diminati oleh ritel, terutama seri FR103. Kementerian Keuangan juga menerbitkan obligasi sukuk denominasi USD dengan tenor 5, 10, dan 30-tahun senilai USD 2,75 Milyar.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.60%	0.20%

BONDS	15-Nov	18-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.92	6.91	(0.13)
INA 10 YR (USD)	5.16	5.21	1.03
UST 10 YR	4.44	4.41	(0.58)

INDEXES	15-Nov	18-Nov	%
IHSG	7161.26	7134.28	(0.38)
LQ45	871.69	867.74	(0.45)
S&P 500	5870.62	5893.62	0.39
DOW JONES	43444.99	43389.6	(0.13)
NASDAQ	18680.12	18791.8	0.60
FTSE 100	8063.61	8109.32	0.57
HANG SENG	19426.34	19576.6	0.77
SHANGHAI	3330.73	3323.85	(0.21)
NIKKEI 225	38642.91	38220.8	(1.09)

FOREX	18-Nov	19-Nov	%
USD/IDR	15890	15850	(0.25)
EUR/IDR	16751	16793	0.25
GBP/IDR	20077	20095	0.09
AUD/IDR	10284	10317	0.32
NZD/IDR	9321	9339	0.19
SGD/IDR	11845	11837	(0.07)
CNY/IDR	2196	2191	(0.23)
JPY/IDR	102.75	102.83	0.07
EUR/USD	1.0542	1.0595	0.50
GBP/USD	1.2635	1.2678	0.34
AUD/USD	0.6472	0.6509	0.57
NZD/USD	0.5866	0.5892	0.44

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
EA	ECB President Lagarde Speech			
AU	RBA Meeting Minutes			
EA	Current Account SEP		€35.2B	€ 33B
EA	Inflation Rate YoY Final OCT		1.7%	2.0%
EA	Inflation Rate MoM Final OCT		-0.1%	0.3%
US	Building Permits Prel OCT		1.425M	1.46M

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics